

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh PT. Olefina Tifaplas Polikemindo saat ini adalah tidak optimalnya persediaan bahan baku, terbukti dengan adanya bahan baku yang sifatnya penting seperti yang Dowlex 2045 G dan Cosmoplane FS 6612 L yang mengalami kekurangan dan kelebihan bahan baku. Adanya permasalahan ini perlu adanya metode pengendalian persediaan yang tepat untuk PT. Olefina Tifaplas Polikemindo agar persediaan bahan baku dapat optimal dengan membandingkan antara metode EOQ dengan metode POQ. Teknik analisis yang akan digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Uji kuantitas pemesanan bertujuan untuk menentukan apakah kuantitas pemesanan dengan perhitungan menggunakan metode EOQ atau POQ dapat diterima atau tidak. Selanjutnya akan dibandingkan antara metode EOQ atau metode POQ yang dapat menghasilkan jumlah pemesanan yang lebih optimal dalam posisi kehabisan stock atau surplus stock.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghemat biaya jika perusahaan menggunakan metode POQ (Periode Order Quantity) dimana biaya pemesanan lebih rendah dibanding biaya pemesanan menurut metode EOQ (Economic Order Quantity) ataupun metode yang dijalankan perusahaan saat ini. Frekuensi pembelian bahan baku kedelai dengan metode perusahaan lebih banyak dibandingkan metode POQ (Periode Order Quantity).

Kata Kunci : Persediaan Bahan Baku, Biaya Pemesanan, Biaya Penyimpanan, *Economic Order Quantity* (EOQ), *Periode Order Quantity* (POQ)

ABSTRACT

The problems faced by PT. Olefina Tifaplas Polikemindo is not optimal in supplying raw materials, as evidenced by the presence of important raw materials such as Dowlex 2045 G and Cosmoplane FS 6612 L, which experience shortages and excesses of raw materials. The existence of this problem requires an appropriate inventory control method for PT. Olefina Tifaplas Polikemindo so that the supply of raw materials can be optimal by comparing the EOQ method with the POQ method. The analysis technique that will be used is a quantitative descriptive analysis method. The order quantity test aims to determine whether the order quantity by calculating using the EOQ or POQ method is acceptable or not. Furthermore, it will be compared between the EOQ method or the POQ method which can produce a more optimal number of orders in an out of stock or surplus stock position.

The results of the study show that companies can save costs if the company uses the POQ (Period Order Quantity) method where the ordering cost is lower than the ordering cost according to the EOQ (Economic Order Quantity) method or the method currently used by the company. The frequency of buying soybean raw materials with the company method is more than the POQ (Period Order Quantity) method.

Keywords: *Raw Material Inventory, Order Cost, Storage Cost, Economic Order Quantity (EOQ), Period Order Quantity (POQ)*